

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi etnografi. Pendekatan kualitatif menurut Bodgan R. & Tailor S.J (1992) menghasilkan data deskriptif, seperti perkataan, perilaku, atau tulisan yang bersumber dari subjek penelitian yang diamati.¹ Peneliti dalam pendekatan kualitatif menjadi instrumen yang penting. Dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan partisipan, dengan menganalisis dokumen dan melakukan wawancara sebagai bentuk pengumpulan data.²

Pendekatan kualitatif ini menggunakan jenis penelitian studi etnografi. Menurut Zainal Arifin, tujuan penggunaan jenis penelitian studi etnografi adalah untuk memberikan deskripsi yang komprehensif tentang suatu budaya tertentu, mencakup semua aspek budaya yang diteliti.³ Manab (2015) memberikan pengertian lain tentang pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi etnografi berupa penafsiran dari suatu kelompok budaya atau sosial atau sistem.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah pengaturan atau konteks di mana penelitian dilakukan, termasuk tempat, lokasi, dan waktu penelitian dilaksanakan. Tujuan dari menetapkan setting penelitian adalah untuk menciptakan lingkungan yang tepat dan relevan bagi objek penelitian sehingga peneliti dapat menggali informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Informasi yang diperoleh dari setting penelitian ini akan menjadi data-data yang penting untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini di Museum RA. Kartini Jepara, di Rumah Bapak Sumarno (pengrajin ukiran Macan Kurung Jepara) di Jl. Central Patung No. 46 RT 05, RW 05, Mulyoharjo, Jepara, dan di SMP Plus

¹ Endah Marendah Ratnaningtyas and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2023), 16.

² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 60.

³ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 151.

⁴ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

Nurul Ikhlah Ibtidai Langon, Tahunan, Jepara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 s.d 18 Januari 2024, dimana dalam waktu tersebut peneliti akan menggali dan mengumpulkan data secara langsung di lapangan terkait kajian yang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Edukator Museum RA. Kartini Jepara, Pengrajin ukiran Macan Kurung Jepara, dan Guru Matematika SMP Plus Nurul Ikhlah Ibtidai Langon, Tahunan, Jepara yang kompeten dan memahami ukiran Macan Kurung Jepara dengan baik untuk memperoleh informasi yang tepat.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau tempat di mana informasi yang dibutuhkan untuk penelitian diperoleh. Berikut adalah sumber data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif ini:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama yang berhubungan dengan objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer akan diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Edukator Museum RA. Kartini Jepara, pemilik sekaligus pengrajin ukiran Macan Kurung Jepara, dan guru matematika yang berkompeten di salah satu sekolah menengah pertama di Jepara.

2. Sumber data sekunder

Informasi pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber terdahulu disebut dengan sumber data sekunder. Dalam data sekunder, peneliti menjadi tangan kedua.⁶ Perolehan data skunder bisa dari dokumentasi atau data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan judul penelitian, termasuk buku-buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian sebelumnya, dan sumber-sumber online yang relevan.

⁵ Sandu Siyoto and M ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶ Sandu Siyoto and M ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian dikenal dengan teknik pengumpulan data. Berikut teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali suatu data dengan cara mengamati secara detail terhadap objek yang diteliti.⁷ Observasi dilakukan untuk secara langsung dan memperhatikan bentuknya secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini menggunakan observasi partisipan pasif dengan lebih akurat. Observasi yang disebut dengan “observasi partisipasi pasif” melibatkan peneliti yang datang langsung ke lokasi penelitian, namun mereka hanya berpartisipasi dalam proses observasi sebagai pengamat pasif.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah kegiatan berdialog dengan dua orang atau lebih yang membahas tentang topik tertentu.⁸ Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek dari responden.⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bentuk dan motif ukiran tersebut. Terdapat beberapa macam wawancara menurut Nawawi dan Hardari (1992) yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.¹⁰

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan sudah diatur sebelumnya dan tidak dapat diubah selama wawancara berlangsung.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah gabungan metode tidak terstruktur dan terstruktur di mana pertanyaan wawancara sudah direncanakan sebelumnya dan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan permintaan subjek yang ditanyai.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 131.

⁸ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 7.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

¹⁰ R. A. Fadhallah, *WAWANCARA* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021).

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak terikat oleh panduan yang ketat, dimana peneliti tidak mengikuti panduan wawancara yang terorganisir sepenuhnya untuk mengumpulkan data secara sistematis dan lengkap.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data melalui pencarian informasi serta menemukan bukti-bukti yang terkait dengan topik yang sedang diteliti.¹¹ Dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, atau karya pribadi, dimana bisa menjadi tambahan yang mendukung teknik observasi dan wawancara.¹² Sesuai dengan fokus penelitian pada bentuk ukiran Macan Kurung Jepara, akan diupayakan pendokumentasian di rumah produksi salah satu pengrajin ukiran di Jepara untuk memperkuat observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini.

Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif adalah peran manusia sebagai instrumen penelitian, di mana instrumen yang dimaksud di sini adalah manusia, salah satunya adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti tidak dapat dilepaskan atau dipisahkan dari proses pengamatan, bahkan perannya menentukan keseluruhan skenario penelitian. Oleh karena itu, kehati-hatian dan kesungguhan dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan realitas lapangan sangat penting. Kedua hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengamatan berperanserta

Pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan secermat mungkin, bahkan sampai pada detail terkecil sekalipun. Bogdan mendefinisikan pengamatan berperanserta secara tepat sebagai penelitian yang ditandai oleh interaksi sosial yang berlangsung cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek tersebut, di mana data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.¹³

¹¹ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), 141.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 164.

2. Manusia sebagai instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.¹⁴ Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam mengumpulkan data, peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi dalam penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan tes tulis. Dalam proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Oleh karena itu, peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati, dan sungguh-sungguh dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan realitas lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan keabsahannya terjamin.

Instrumen pendukung harus digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data selama proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data melalui observasi. Lembar observasi ini disiapkan agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara mendetail terhadap bentuk ukiran Macan Kurung Jepara, serta melakukan analisis unsur matematika yang terkait dengan aspek literasi matematis.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait objek penelitian. Ini berisi kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pedoman wawancara menjadi acuan dalam menyusun dan memberikan pertanyaan kepada narasumber, meskipun ada kemungkinan muncul pertanyaan tambahan selama proses wawancara berlangsung.

¹⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan sangat penting dalam pengumpulan data. Ini merupakan catatan pribadi peneliti yang tidak direncanakan sebelumnya dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian di lapangan untuk melengkapi data-data penelitian.

F. Pengujian dan Keabsahan Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat dianggap valid sebagai penelitian ilmiah melalui proses uji keabsahan data. Teknik analisis data triangulasi akan digunakan dalam penelitian ini sebagai penguji validitas data. Dalam konteks pengujian validitas, triangulasi data melibatkan penggunaan beberapa sumber atau jenis data yang berbeda untuk memverifikasi atau membandingkan temuan atau hasil penelitian.¹⁵

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun beberapa uji keabsahan data yang dapat dilakukan, antara lain:

1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data adalah salah satu uji keabsahan yang penting dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya, dan ini dilakukan dengan beberapa cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang sudah dikenali sebelumnya atau bahkan dengan sumber data yang lebih baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan antara peneliti dan sumber data akan semakin terjalin, semakin akrab, dan semakin terbuka. Hal ini memungkinkan terciptanya saling kepercayaan antara peneliti dan sumber data, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih banyak dan lebih lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

telah diperoleh. Ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk memeriksa apakah data yang telah dikumpulkan sebelumnya benar atau tidak, apakah ada perubahan, atau apakah data tersebut masih tetap relevan. Setelah data yang diperoleh diperiksa kembali dan terbukti sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar, ini menandakan bahwa data tersebut kredibel.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan memungkinkan pencatatan atau rekaman data dan urutan kronologis peristiwa dengan baik dan sistematis. Dengan cara ini, kepastian data dapat ditingkatkan. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol atau memeriksa pekerjaan, sehingga dapat dipastikan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma (1986), triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat tiga jenis triangulasi yang dapat dilakukan:¹⁶

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber melibatkan referensi silang data yang telah diperoleh dari banyak sumber. Pendekatan triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti yang menggunakan beberapa sumber data namun pertanyaannya sama. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan keabsahan data dengan menguji konsistensi dan validitas temuan dari berbagai sumber. Karena dalam penelitian ini melibatkan sumber data yang berkaitan dengan ukiran Macan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*.

Kurung Jepara, dan penting untuk mengelola perbedaan dalam data yang diperoleh dari setiap sumber, jika data yang dihasilkan berbeda antara sumber-sumber tersebut, atau dalam arti lain adalah memastikan kebenarannya. Kegiatan penganalisisan dan penyimpulan terkait data yang telah didapat harus dilakukan oleh peneliti. Kemudian setelah itu, dimintai kesepakatan kepada sumber data yang bersangkutan terkait hasil dari penyimpulan tersebut.

2) Triangulasi metode

Teknik triangulasi metode dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan jika terjadi perbedaan dalam data yang dihasilkan dari ketiga teknik tersebut, peneliti harus melakukan evaluasi lebih lanjut.

3) Triangulasi waktu

Kredibilitas data juga sering dipengaruhi oleh waktu. Pengumpulan data melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum banyak kesibukan, dapat mendukung kevalidan data sehingga hasilnya lebih kredibel. Maka dari itu, untuk menguji kredibilitas data, pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dapat dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika terdapat perbedaan dalam data yang dihasilkan, pengulangan dapat dilakukan sampai data yang pasti ditemukan. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan memeriksa hasil penelitian dari tim peneliti lain yang bertugas melakukan pengumpulan data.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang

ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.¹⁷

e. Menggunakan bahan referensi

Referensi yang dimaksud adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁸

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁹

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.²⁰ Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*.

dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menggali, menginterpretasi, dan menyusun data yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan dari hasil observasi dan wawancara pada saat penelitian berlangsung. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga mengacu pada model Miles dan Huberman untuk langkah-langkah analisis datanya, diantara sebagai berikut:²¹

1. Pengumpulan data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik kesimpulan akhir.

2. Reduksi data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara pemilihan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini akan dilakukan pemilihan kesesuaian data dari hasil observasi dan wawancara untuk penganalisisan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data yang dipilih memiliki keterkaitan dengan temuan etnomatematika pada ukuran

²¹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16. 5

Macan Kurung Jepara serta proses pembuatannya, yang akan ditinjau dari aspek literasi matematis.

3. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengidentifikasi bentuk ukiran Macan Kurung Jepara dalam unsur matematika dan kemudian dikaitkan pada aspek literasi matematis.

4. Penarikan kesimpulan / Verifikasi

Penyajian data yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya merupakan langkah penting dalam proses penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi bentuk ukiran Macan Kurung Jepara, dan keterkaitan etnomatematika dengan literasi matematis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang dapat memastikan bahwa data yang disajikan relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

